

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-JUNI 2019

Briliana Apri Reviananda

Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

brilianarevia@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data ECM (*Error Correction Model*) yang meliputi Uji Stasioneritas, Uji tingkat derajat Integrasi, Uji Kointegrasi, Uji Jangka Pendek, Uji Jangka Panjang, Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu diperoleh dari data statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2014 hingga Juni 2019.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dalam jangka pendek, sedangkan CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan dalam jangka panjang. NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. ROA berpengaruh negatif terhadap pembiayaan dalam jangka pendek, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Finance*, *Return On Asset*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of DPK, CAR, NPF, and ROA on Financing in Islamic Banking in Indonesia. In this study using the ECM (Error Correction Model) data analysis method which includes Stationarity Test, Integration Test, Cointegration Test, Short-Term Test, Long-Term Test, Classic Assumptions, and Hypothesis Test. This study uses secondary data obtained from Sharia Banking statistical data published by the Financial Services Authority from 2014 to June 2019.

The results obtained from the research conducted show that DPK has a positive effect on financing both in the short and long term. CAR has no effect on financing in the short term, whereas CAR has a positive effect on financing in the long run. NPF has a negative effect on financing both in the short and long term. ROA has a negative effect on financing in

the short term, while ROA has no effect on financing in the long run. Overall DPK, CAR, NPF, and ROA affect the financing of Islamic Banking in Indonesia.

Keywords : *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang luar biasa. Hal ini dapat dibuktikan karena semakin banyaknya jumlah dari Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah di Indonesia yang selalu mengalami peningkatan disetiap tahun. Selain itu, Bank Syariah berkembang tidak lepas dari eksistensinya dibandingkan dengan Bank Konvensional. Dapat di lihat perbankan syariah pertama berdiri di Indonesia yaitu Bank Muamalat, bank ini dapat bertahan dari krisis saat itu dan tidak meminta bantuan suntikan dana, meskipun pada bank-bank konvensional lain meminta bantuan ke Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI).

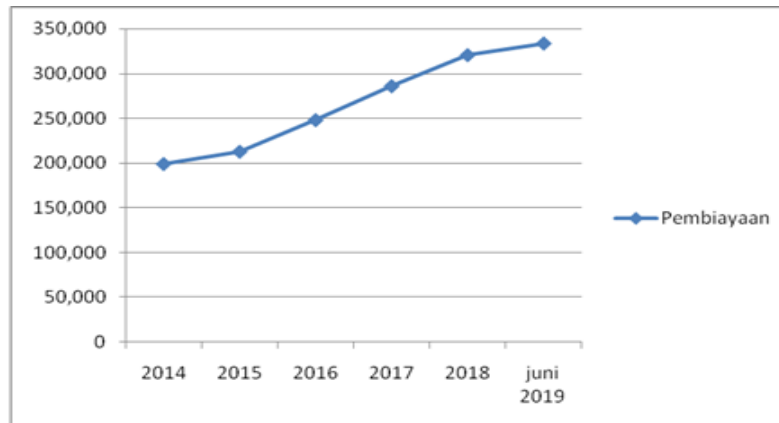
Tabel 1.1
Perkembangan BUS dan UUS di Indonesia
Tahun 2014 – Juni 2019

INDIKATOR	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	12	12	13	13	14	14
UUS	22	22	21	21	20	20
BPRS	163	163	166	167	167	164

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, OJK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat, jika dilihat dari tabel diatas peningkatan jumlah bank syariah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan juga asset yang di miliki. Artinya kinerja perbankan syariah semakin bagus, sehingga membuat masyarakat percaya terhadap perbankan syariah untuk meminjam atau menyimpan dana. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan kualitas sumber daya manusia yang semakin memadai, sehingga perbankan syariah dalam menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan

prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah di Indonesia diyakini akan terus maju dan tumbuh berkembang. Perkembangan lembaga syariah diharapkan dapat memperkuat stabilitas system keuangan nasional, karena keberadaan perbankan syariah mempengaruhi perkembangan perekonomian negara (Fathurrahman, 2014).



Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, OJK

Gambar 1.1

Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2014 – Juni 2019

Perbankan syariah mengalami perkembangan dan terus meningkat setiap tahun. Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari jumlah BUS dan UUS yang terus meningkat. Selain itu, penyaluran pembiayaan juga selalu meningkat. Adanya peningkatan terhadap penyaluran pembiayaan tersebut, penulis ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah kepada masyarakat. Indikator yang diambil oleh penulis yaitu faktor-faktor internal keuangan bank, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA). Penulis juga melihat dari perolehan data statistik dari beberapa faktor-faktor tersebut yang mengalami fluktuasi (naik turun). Selain itu, penulis menemukan adanya ketidak konsisten hubungan dari variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan dari uraian permasalahan-permasalahan pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2019 JUNI”

Tujuan Pembiayaan

Menurut Muhammad (2005) pembiayaan memiliki dua tujuan, yaitu yang pertama adalah tujuan pembiayaan pada tingkat mikro, dan kedua adalah tujuan pembiayaan pada tingkat makro. Tujuan pembiayaan tingkat mikro adalah meliputi :

- 1) Upaya dalam memaksimalkan laba.
- 2) Usaha dalam meminimalkan risiko
- 3) Pendayagunaan dalam sumber ekonomi
- 4) Penyaluran kelebihan dana

Sedangkan tujuan pembiayaan tingkat makro adalah meliputi :

- 1) Peningkatan pada ekonomi umat.
- 2) Tersedia dana dalam meningkatkan usaha.
- 3) Peningkatan produktivitas
- 4) Membuka peluang pekerjaan yang baru
- 5) Terjadi distribusi pendapatan

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah simpanan nasabah berupa tabungan, giro, serta deposito dalam rupiah dan valuta asing yang dihimpun oleh bank syariah pada saat tertentu, yang dinyatakan dalam milyaran rupiah (Anisa dan Yaya 2015).

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}.$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio CAR merupakan kecukupan modal yang menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan untuk mempertahankan modal yang cukup dan bank memiliki kemampuan

manajemen untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol timbulnya risiko-risiko yang dapat mempengaruhi besarnya modal bank (Wibowo : 2007).

$$CAR = \frac{\text{jumlah modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

Non Performing Finance (NPF)

Non Performing Finance (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang bermasalah yang bank syariah salurkan.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah indikator dari rasio profitabilitas pada perbankan. ROA yaitu rasio yang bertujuan sebagai pengukuran terhadap kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Pada penelitian skripsi ini menggunakan objek penelitian yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia jumlah keseluruhan bank syariah yaitu 34 bank, yang meliputi 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah. Data penelitian diambil dari data statistik yang dipublikasi melalui situs resmi website OJK yaitu www.ojk.go.id. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dari tahun 2014 hingga Juni 2019 yaitu dengan pengambilan data berupa Dana Pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data ECM (*Error Correction Model*) yang meliputi Uji Stasioneritas, Uji tingkat derajat Integrasi, Uji Kointegrasi, Uji Jangka Pendek, Uji Jangka Panjang, Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews8. *Error Corection Model* (ECM)

$$\Delta y_t = \alpha_0 + \alpha_1 \Delta x_1 + \Delta_2 x_2 + \Delta_3 x_3 + \Delta_4 x_4 + ECT (-1) + e_t$$

Keterangan rumus :

x_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

x_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

x_3 = *Non Performing Finance* (NPF)

x_4 = *Return On Asset* (ROA)

ECT = *Error Correction Term*

Sedangkan pengaruh dalam jangka panjang menggunakan rumus :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e_t$$

Keterangan rumus :

x_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

x_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

x_3 = *Non Performing Finance* (NPF)

x_4 = *Return On Asset* (ROA)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Stasioneritas

a. Uji Akar-akar Unit

Tabel 4.1
Hasil Olah Data Uji Akar-akar Unit pada Tingkat Level

Variabel	T statistik ADF	Nilai Kritis $\alpha = 5\%$	Keterangan
Pembiayaan	1.450999	-2.909206	Tidak Stasioner
DPK	0.396681	-2.909206	Tidak Stasioner
CAR	-0.636931	-2.906923	Tidak Stasioner
NPF	-1.180600	-2.908420	Tidak Stasioner
ROA	-3.580448	-2.907660	Stasioner

Sumber : Eviews8 data sudah diolah

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada uji akar-akar unit di tingkat level menunjukkan hasil yang sebagian besar tidak stasioner pada setiap variabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan tidak stasioner pada tingkat level. Hal ini

karena pada nilai t statistik ADF lebih kecil dari pada nilai kritisnya dengan menggunakan derajat keyakinan $\alpha = 5\%$. Jadi variabel-variabel tersebut pada tingkat level mengalami permasalahan akar-akar unit, sehingga, perlu untuk melakukan uji derajat integrasi.

b.Uji Derajat Integrasi

Tabel 4.2
Hasil Olah Data Uji Akar-akar pada Tingkat Derajat Integrasi

Variabel	T statistik ADF	Nilai Kritis $\alpha = 5\%$	Keterangan
Pembiayaan	-3.391500	-2.909206	Stasioner
DPK	-3.759405	-2.909206	Stasioner
CAR	-7.739937	-2.907660	Stasioner
NPF	-7.566539	-2.908420	Stasioner
ROA	-9.937264	-2.907660	Stasioner

Sumber : Eviews8 data sudah diolah

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil sudah stasioner. Hal ini terbukti dari nilai t statistik ADF lebih besar dari nilai kritisnya dengan derajat keyakinan $\alpha = 5\%$.

c.Uji Kointegrasi

Tabel 4.3
Hasil Uji Kointegrasi

Date: 10/13/19 Time: 16:53
 Sample (adjusted): 2014M04 2019M06
 Included observations: 63 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: PEMBIAYAAN DPK CAR NPF
 ROA
 Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized	Trace	0.05		
No. of CE(s)	Eigenvalue	Statistic	Critical Value	Prob.**
None *	0.367064	82.31744	69.81889	0.0036
At most 1 *	0.316607	53.50208	47.85613	0.0134
At most 2	0.228153	29.51890	29.79707	0.0538
At most 3	0.154020	13.20386	15.49471	0.1075
At most 4	0.041442	2.666500	3.841466	0.1025

Sumber : Eviews 8 data sudah diolah

Berdasarkan dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa pada Uji kointegrasi *johansen cointegration test* menunjukkan hasil bahwa variabel dependent dengan variabel independent memiliki kointegarsi pada atmos 1, artinya yaitu nilai trace statistik 82.31744 lebih besar dari nilai criticalvalue yaitu 69.81889 dengan taraf signifikansi 1%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dari data tersebut terkointegrasi atau terdapat indikasi hubungan jangka panjang diantara variabel.

2. Pendekatan *Error Corection Model (ECM)*

Tabel 4.4

Hasil Uji ECM Jangka Pendek

DependentVariable: D(PEMBIAYAAN)

Method: LeastSquares

Date: 10/13/19 Time: 17:27

Sample (adjusted): 2014M02 2019M06

Includedobservations: 65 afteradjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1201.402	336.1691	3.573801	0.0007
D(DPK)	0.372404	0.061432	6.062021	0.0000
D(CAR)	-57754.64	50705.52	-1.139021	0.2593
D(NPF)	-365639.1	107689.9	-3.395296	0.0012
D(ROA)	-188940.0	133883.7	-1.411224	0.1634
RES(-1)	-0.238580	0.083972	-2.841173	0.0062
R-squared	0.586612	Meandependentvar	2333.569	
Adjusted R-squared	0.551579	S.D. dependentvar	3146.146	
S.E. of regression	2106.792	Akaike info criterion	18.23149	
Sum squared resid	2.62E+08	Schwarz criterion	18.43220	
Log likelihood	-586.5233	Hannan-Quinn criter.	18.31068	
F-statistic	16.74462	Durbin-Watsonstat	2.147807	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 8 data sudah diolah

Berdasarkan dari hasil Uji ECM jangka pendek diatas, dapat dilihat bahwa variabel berpengaruh terhadap pembiayaan, yaitu variabel DPK (Dana Pihak Ketiga), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) sedangkan, variable CAR (*Capital Adequancy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada α (1,5,10%). Pada variabel

Dana Pihak Ketiga memiliki probabilitas sebesar 0.0000 yang signifikan pada $\alpha = 1\%$. Variabel *Non Performing Finance* memiliki probabilitas 0.0012 yang signifikan pada $\alpha = 1\%$. Variabel *Return On Asset* memiliki probabilitas 0.0817 (0.1634/2) yang signifikan pada $\alpha = 10\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel menolak H_0 , hal ini artinya bahwa variabel-variabel DPK, NPF, dan ROA berpengaruh terhadap Pembiayaan. Pada variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) memiliki probabilitas 0.2593 yang tidak signifikan pada α (1,5,10%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel menerima H_0 , hal ini artinya variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan.

Pada variabel DPK memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari koefisiennya yaitu 0.372404 yang artinya bahwa apabila terjadi perubahan DPK sebesar 1 miliar rupiah maka akan merubah pembiayaan sebesar Rp372,404,000. Pada variabel NPF memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari koefisiennya yaitu -365639.1 yang artinya bahwa apabila terjadi perubahan NPF sebesar 1% maka akan merubah pembiayaan sebesar -36,56%. Jika NPF naik maka pembiayaan akan turun dan sebaliknya. Pada variabel ROA memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari koefisiennya yaitu -188940.0 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan ROA sebesar 1% maka akan merubah pembiayaan sebesar -18,89%. Pada variabel *Capital Adequancy Ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan. Pada residu01 dengan nilai probabilitasnya 0.0062 menunjukkan bahwa residu01 signifikan pada $\alpha = 5\%$, sehingga menunjukkan bahwa model pada residu01 ini valid untuk digunakan.

Uji Jangka Panjang

Tabel 4.5
Hasil Uji Jangka Panjang

Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Method: Least Squares

Date: 10/13/19 Time: 17:22

Sample (adjusted): 2014M01 2019M06

Included observations: 66 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50334.99	12404.13	4.057920	0.0001
DPK	0.654027	0.014692	44.51602	0.0000
CAR	155981.3	57597.03	2.708148	0.0088
NPF	-283219.6	130050.1	-2.177773	0.0333
ROA	150664.8	206873.6	0.728294	0.4692
R-squared	0.994806	Mean dependent var	244491.4	
Adjusted R-squared	0.994465	S.D. dependent var	46874.23	
S.E. of regression	3487.360	Akaike info criterion	19.22441	
Sum squared resid	7.42E+08	Schwarz criterion	19.39029	
Log likelihood	-629.4056	Hannan-Quinn criter.	19.28996	
F-statistic	2920.561	Durbin-Watson stat	0.797705	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 8 data sudah diolah

Berdasarkan hasil dari uji jangka panjang diatas, dapat diketahui pada probabilitasnya bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan adalah Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Finance* (NPF). Diketahui pada variabel DPK menghasilkan nilai probabilitasnya 0.0000 yang signifikan pada $\alpha = 1\%$. Pada variabel CAR menghasilkan probabilitas 0.0088 yang signifikan pada $\alpha = 1\%$. Pada variabel NPF menghasilkan probabilitas 0.0333 yang signifikan pada $\alpha = 5\%$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak, hal ini artinya variabel DPK, CAR, dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan, sedangkan variable *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari probabilitasnya yaitu 0.4692 yang tidak signifikan pada α (1, 5, 10%).

Pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari nilai koefisien yaitu 0.654027 artinya bahwa apabila terjadi kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar 1 miliar rupiah maka akan menaikkan pembiayaan sebesar

Rp654,027,000. Variabel *Capital Adequancy Ratio* memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari nilai koefisiennya yaitu 155981.3 artinya bahwa jika terjadi kenaikan CAR sebesar 1% maka akan menaikkan pembiayaan sebesar 15,59%. Jika CAR naik maka pembiayaan akan naik, begitu sebaliknya. Variabel *Non Performing Finance* (NPF) memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dapat dilihat dari nilai koefisiennya yaitu -283219.6 artinya apabila terjadi kenaikan NPF sebesar 1% maka akan menurunkan pembiayaan yaitu sebesar -28,32%. Pada variable ROA tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Nilai ProbabilityJarque-Bera	Nilai α
0.309714	> 10%

Sumber :Datadiolah

Dari table diatas dapat dilihat hasilnya bahwa nilai *probability Jarque-Bera* 0.309714 > $\alpha = 10\%$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut yaitu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai R-square
R1 Pembiayaan	0.994806
R2 DPK	0.793239
R3 CAR	0.874614
R4 NPF	0.745774
R5 ROA	0.647848

Sumber : Data diolah

c. Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

F-Statistic 1.056707	Prob F(14,51) 0.4168
Obs*R-squared 14.84024	Prob Chi-Square (14) 0.3892
Scaled Explained SS 14.32462	Prob Chi-Square (14) 0.4258

Sumber : Data diolah

Berdasarkan dari hasil pengolahan data di atas diperoleh nilai *Prob Obs*R-square* sebesar 0.3892 $> \alpha = 10\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9

Uji Autokorelasi

F-statistic 0.291634	Prob F (2,57) 0.7482
Obs*R-square 0.658392	Prob Chi Square (2) 0.7195

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil dari pengolahan uji LM dalam jangka pendek diperoleh nilai *Obs*R-Square* sebesar 0.7195 $> \alpha = 10\%$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model.

e. Uji Linieritas

Tabel 4.10

Uji Linieritas

	Value	Df	Probability
t-statistic	1.318112	58	0.1926
F-statistic	1.737418	(1, 58)	0.1926
Likelihoodratio	1.918513	1	0.1660

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil dari uji Ramsey-Reset diperoleh bahwa nilai probabilitas f-statistik sebesar 0.1926 $> \alpha = 10\%$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model berlinear, artinya bahwa model yang disimpulkan adalah tepat.

Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan

Pada dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan hasil berpengaruh terhadap Pembiayaan. Hal ini artinya DPK ialah sumber dana utama bagi bank syariah guna untuk disalurkan melalui pembiayaan, semakin meningkat jumlah DPK di bank syariah maka perbankan syariah akan semakin meningkatkan penyaluran dana untuk pembiayaan.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan

Pada jangka pendek *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan. Hal ini artinya dalam penelitian ini diperoleh bahwa rasio CAR pada bank syariah tidak sama setiap tahunnya dan terdapat beberapa bank yang rasio modalnya banyak yang jumlah modalnya tidak terlalu besar

Pada jangka panjang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil *Capital Adequacy Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini artinya semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pembiayaan, sehingga mengindikasikan bahwa kecukupan modal bank atau CAR berbanding lurus terhadap besar kecilnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank..

3. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap Pembiayaan

Pada jangka pendek maupun dalam jangka panjang menunjukkan hasil variabel *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negative terhadap Pembiayaan. Hal ini artinya semakin tinggi nilai NPF maka juga akan semakin rendah pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan begitu sebaliknya. Tingginya tingkat NPF mengakibatkan bank akan mengalami kesulitan dan mengalami penurunan pada tingkat kesehatan bank.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan

Pada jangka pendek *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil berpengaruh negatif pada Pembiayaan. Hal ini artinya terdapat tingkat inflasi yang tinggi atau berubah-ubah selama periode pelaporan keuangan telah menyebabkan munculnya situasi dimana nilai asset tetap atau property dalam laporan keuangan jauh menyimpang dari realita. Selain itu tingginya ketidakpastian global yang mana sejak akhir tahun 2015 kewajiban domestik terhadap sektor luar negeri cenderung menurun sehingga berdampak pada masih belum optimalnya kinerja sektor usaha yang mempengaruhi kinerja sektor rumah tangga dan pertumbuhan profitabilitas perbankan.

Pada jangka panjang *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan. Hal ini artinya keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan kepada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan pada pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi ROA maka semakin turun pembiayaan yang disalurkan. Tingginya ROA menyebabkan penurunan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini bisa dimungkinkan pendapatan yang dihasilkan oleh bank syariah bukan hanya dari pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika terjadi kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK), maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio*(CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di

Indonesia dalam jangka panjang. CAR tidak berpengaruh artinya rasio CAR pada bank syariah tidak sama setiap tahunnya dan terdapat beberapa bank yang rasio modalnya banyak yang jumlah modalnya tidak terlalu besar. Sedangkan CAR berpengaruh positif artinya bahwa nilai CAR yang tinggi maka bank juga akan membiayai operasi bank.

3. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Artinya bahwa jika terjadi kenaikan NPF, maka akan menurunkan pembiayaan.
4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka panjang. ROA berpengaruh negatif artinya jika semakin tinggi ROA maka akan menurunkan pembiayaan. Sedangkan ROA tidak berpengaruh artinya keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan kepada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan pada pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga.

Implikasi

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah simpanan yang paling besar, yang dimiliki oleh bank, dan disalurkan kepada masyarakat. Dalam penelitian Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan pengaruh positif terhadap pembiayaan, hal ini artinya bahwa semakin tinggi DPK maka akan semakin meningkatkan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Peningkatan DPK ini dapat dilakukan oleh pihak perbankan yaitu dengan cara mencari nasabah baru yang potensial. Sehingga dengan begitu maka simpanan yang diperoleh bank akan semakin bertambah. Jadi bank dapat menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam penyediaan dana bertujuan untuk mengembangkan bisnis serta mengakomodasi kemungkinan risiko kerugian yang disebabkan oleh bank. Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, hal ini artinya rasio CAR pada bank syariah tidak sama setiap tahun dan terdapat beberapa bank yang rasio modal banyak namun jumlah modalnya tidak terlalu besar tidak terlalu besar, padahal seharusnya apabila ada modal pada bank maka penentuan besar pembiayaan harus lebih besar. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan berpengaruh positif, hal ini artinya semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pembiayaan. Sehingga mengindikasikan bahwa kecukupan modal bank atau CAR berbanding lurus terhadap besar kecilnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Bank syariah memiliki modal yang besar dan dapat menggunakan modal tersebut secara efektif untuk menghasilkan pendapatan bank.
3. *Non Performing Finance* (NPF) adalah kredit yang bermasalah. Pada penelitian ini NPF menunjukkan pengaruh negatif, hal ini artinya bahwa semakin tinggi nilai NPF, maka akan semakin rendah pembiayaan yang disalurkan. Sehingga untuk mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut pihak bank harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kemampuan nasabah. Selanjutnya, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan. Serta juga kemampuan serta ketepatan nasabah dalam pengembalian pinjaman.
4. *Return On Asset* (ROA) adalah indikator dari rasio profitabilitas perbankan. Semakin tinggi profitabilitas bank syariah yang tercermin dari ROA maka akan semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan. Pada penelitian ini ROA berpengaruh negatif artinya jika semakin tinggi ROA maka akan menurunkan pembiayaan. Tingkat inflasi

yang tinggi dan berubah-ubah selama periode pelaporan keuangan menyebabkan muncul situasi dimana nilai aset atau properti dalam laporan keuangan jauh menyimpang dari realitas. Sehingga perlu menghilangkan penyimpangan dengan cara revaluasi dan aset disajikan berdasarkan penilaian saat ini bukan berdasarkan biaya. Selain itu tingginya ketidakpastian global yaitu kewajiban domestik terhadap sektor luar negeri cenderung menurun yang mempengaruhi kinerja rumah tangga dan profitabilitas perbankan. Sehingga diperlukan optimalisasi terhadap kinerja sektor usaha. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, hal ini artinya keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan pada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan kepada pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga. Sehingga diperlukan efisiensi penggunaan aktiva untuk memperbesar laba.

5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel sektor riil.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, L.N dan Yaya, Rizal. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing Financing terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia. *SHARE*. Volume 4. Number 1. January-Juni 2015.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Basuki, Agus Tri. 2017. *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Danisa Media.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Insukindro. 1993. *Ekonomi Uang, Bank, Teori, dan Pengalaman di Indonesia*. Yogyakarta : BPF.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Jamilah 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 4. April 2016. ISSN 2460-0585.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga keuangan*. Edisi keempat. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-6. Bandung : C.V. Alfa Beta.

Wibowo, M Ghafur. 2007. *Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

-----2019. Data Statistik Perbankan Syariah www.ojk.go.id tanggal 5 Oktober 2019.